

## Pelatihan Penggunaan Media Kartu Gambar Melalui Pendekatan Saintifik di SDN 060877 Medan

Siti Rahmadhani Siregar<sup>1</sup>, Saut Mardame Simamora<sup>2</sup>, Sri Ramadhani<sup>3</sup>, Jusnizar Sinaga<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pangeran Antasari, [srdhani21@gmail.com](mailto:srdhani21@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pangeran Antasari, [saut.m.simamora@gmail.com](mailto:saut.m.simamora@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pangeran Antasari, [ramadhaniiii1804@gmail.com](mailto:ramadhaniiii1804@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas HKBP Nomensen Medan, [jusnizar.sinaga@uhn.ac.id](mailto:jusnizar.sinaga@uhn.ac.id)

### Article Info:

#### Article history:

Received Date: 20/05/2025

Accepted Date: 22/05/2025

Published Date: 25/05/2025

#### Keywords:

Teacher Training,  
Picture Card Media  
Scientific Approach

### ABSTRACT

*This community service activity aimed to enhance teachers' competencies in using picture card media as a learning aid aligned with the scientific approach. Picture card media is considered effective in stimulating students' thinking, imagination, and understanding, especially at the elementary school level. The scientific approach, which consists of observing, questioning, experimenting, reasoning, and communicating, was applied integratively throughout the training. The activity was conducted at SDN 060877 Medan and involved 20 participating teachers. The implementation methods included lectures, demonstrations, discussions, and hands-on practice. Evaluation results showed that 15% of participants reached the "excellent" category, 55% were in the "good" category, and 30% were in the "fair" category. These findings indicate that the training successfully improved most participants' understanding of the concepts and practical use of picture card media based on the scientific approach. This program is expected to serve as a starting point for strengthening teachers' abilities in developing active, innovative, and contextual classroom learning.*

*This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)*

### Corresponding Author:

Siti Rahmadhani Siregar  
STKIP Pangeran Antasari  
[srdhani21@gmail.com](mailto:srdhani21@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, kemampuan berpikir, dan keterampilan peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan selanjutnya. Selanjutnya proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas rendah, guru memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dan kreativitas dalam menyusun dan menyampaikan materi agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satu kendala yang masih dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar adalah rendahnya minat belajar siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara konvensional. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. Padahal, anak usia sekolah dasar sangat membutuhkan pendekatan yang bersifat konkret, visual, dan interaktif agar pembelajaran lebih bermakna.

Media kartu gambar merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang sederhana namun efektif. Dengan menggunakan kartu bergambar, siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi konkret. Media ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, terutama untuk mengenalkan kosakata baru, benda-benda sekitar, atau konsep dasar. Selain itu,

media kartu gambar dapat memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan siswa secara lebih maksimal. Namun demikian, tidak semua guru terbiasa menggunakan media seperti kartu gambar secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Masih banyak guru yang belum memiliki keterampilan atau pengetahuan yang memadai untuk mengembangkan dan menerapkan media tersebut dalam pembelajaran sehari-hari, khususnya dengan pendekatan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

Pendekatan saintifik yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013 menekankan pada proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Pendekatan ini sangat sejalan dengan penggunaan media pembelajaran seperti kartu gambar, karena dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan berpikir kritis secara bertahap.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian masyarakat memandang perlu dilakukannya kegiatan pelatihan kepada para guru di SDN 060877 Medan mengenai penggunaan media kartu gambar yang dipadukan dengan pendekatan saintifik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang, membuat, dan menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kurikulum. Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Kegiatan pengabdian ini juga merupakan bentuk kontribusi nyata dari perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar melalui pemberdayaan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran. Melalui pelatihan ini, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang sederhana namun berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang bertujuan untuk memberdayakan guru-guru di SDN 060877 Medan dalam meningkatkan keterampilan penggunaan media pembelajaran, khususnya media kartu gambar, yang diintegrasikan dengan pendekatan saintifik. Metode pelaksanaan dirancang agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang dapat langsung diterapkan di dalam kelas. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan awal, antara lain:

- a. Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru SDN 060877 untuk menyampaikan tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- b. Identifikasi kebutuhan dan pemetaan kemampuan awal guru dalam penggunaan media pembelajaran dan pendekatan saintifik melalui wawancara dan observasi.
- c. Penyusunan materi pelatihan yang meliputi: konsep dasar media pembelajaran kartu gambar, langkah-langkah pembuatan kartu gambar, serta penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran berbasis media.
- d. Menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan, seperti bahan-bahan untuk membuat kartu gambar, LCD proyektor, laptop, dan lembar kerja peserta.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop interaktif yang berlangsung selama 1–2 hari. Adapun metode yang digunakan meliputi:

- a. Pemaparan Materi (Presentasi Interaktif): Penyampaian teori mengenai pentingnya media pembelajaran di sekolah dasar, manfaat kartu gambar, dan penjelasan komponen pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

- b. Diskusi dan Tanya Jawab: Memberikan ruang bagi peserta untuk berdiskusi mengenai kendala dan pengalaman dalam pembelajaran di kelas, serta mencari solusi bersama.
  - c. Praktik Langsung (Hands-on Activity): Peserta dibimbing untuk membuat media kartu gambar secara mandiri dan berkelompok menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan.
  - d. Simulasi Pembelajaran: Guru-guru melakukan simulasi mengajar dengan memanfaatkan kartu gambar yang telah dibuat, disesuaikan dengan tahapan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan).
  - e. Umpan Balik dan Refleksi: Tim pelaksana memberikan masukan terhadap hasil simulasi, serta mengajak peserta untuk merefleksikan pengalaman belajar selama pelatihan.
3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut
- Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pelatihan dan sejauh mana pemahaman peserta meningkat. Bentuk evaluasi meliputi:
- a. Pre-test dan post-test sederhana untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.
  - b. Observasi selama proses simulasi pembelajaran.
  - c. Penyebaran kuesioner umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Penggunaan Media Kartu Gambar Melalui Pendekatan Saintifik telah dilaksanakan dengan lancar di SDN 060877 Medan. Pelatihan ini diikuti oleh sebanyak 20 orang guru kelas, yang terdiri dari guru kelas rendah (kelas 1–3) dan guru kelas tinggi (kelas 4–6). Kegiatan berlangsung selama dua hari dan mencakup sesi teori, praktik pembuatan media, serta simulasi pembelajaran.

### 1. Peningkatan Pemahaman Konseptual Guru

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep media pembelajaran dan pendekatan saintifik. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru hanya memiliki pemahaman dasar tentang media pembelajaran visual, dan sebagian besar belum pernah mengintegrasikan media kartu gambar dengan pendekatan saintifik dalam proses mengajar. Setelah pelatihan, mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait:

- a. Fungsi dan keunggulan media kartu gambar dalam pembelajaran di SD.
- b. Prinsip-prinsip pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan).
- c. Cara menyusun kegiatan pembelajaran yang menggabungkan media dan pendekatan tersebut.

### 2. Keterampilan Praktis Pembuatan Media

Seluruh peserta berhasil membuat kartu gambar yang relevan dengan materi pelajaran yang mereka ajarkan, seperti:

- a. Kartu gambar benda-benda di sekitar untuk pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Kartu bilangan dan operasi hitung untuk Matematika.
- c. Kartu siklus makhluk hidup untuk IPA.

Guru diberi kebebasan memilih tema sesuai dengan kurikulum kelas masing-masing. Kegiatan ini mendorong kreativitas guru dalam mendesain media yang menarik, sederhana, dan mudah dipahami oleh siswa. Kartu gambar yang dihasilkan rata-rata telah memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik: visual menarik, jelas, relevan, dan komunikatif.

### 3. Simulasi Pembelajaran dan Penerapan Pendekatan Saintifik

Pada sesi simulasi, peserta diminta mempraktikkan skenario pembelajaran menggunakan media kartu gambar yang telah dibuat. Hasil simulasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu:

- a. Mengintegrasikan langkah-langkah pendekatan saintifik secara runtut dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Menggunakan media kartu gambar untuk mendorong partisipasi aktif siswa.
- c. Memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik yang sesuai untuk tahap "menanya" dan "menalar".
- d. Mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan dan pemikirannya (tahap "mengomunikasikan").

Meskipun sebagian guru masih tampak canggung dalam pelaksanaan tahap-tahap saintifik secara utuh, namun secara umum pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif.

#### 4. Respon Peserta

Berdasarkan hasil kuesioner kepuasan, peserta menyatakan bahwa pelatihan ini:

- a. Relevan dengan kebutuhan mereka di kelas.
- b. Memberikan pengetahuan dan keterampilan baru yang praktis.
- c. Perlu diadakan kembali dengan cakupan materi yang lebih luas (misalnya media berbasis digital atau video pembelajaran sederhana).
- d. Beberapa guru juga menyampaikan rencana untuk langsung menerapkan hasil pelatihan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mereka di semester berikutnya.

Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif sangat dibutuhkan oleh guru-guru sekolah dasar, terutama dalam pengembangan media pembelajaran sederhana yang sesuai dengan karakteristik siswa. Penggunaan kartu gambar terbukti mampu menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa, terutama jika dikombinasikan dengan pendekatan saintifik yang mendorong proses berpikir kritis dan eksploratif.

Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dasar dalam meningkatkan kapasitas profesional guru. Dengan adanya pelatihan seperti ini, guru dapat lebih siap menghadapi tantangan kurikulum yang terus berkembang serta kebutuhan pembelajaran yang semakin dinamis. Berikut ditampilkan indikator penilaian pemahaman guru dalam penggunaan media kartu gambar melalui pendekatan saintifik.

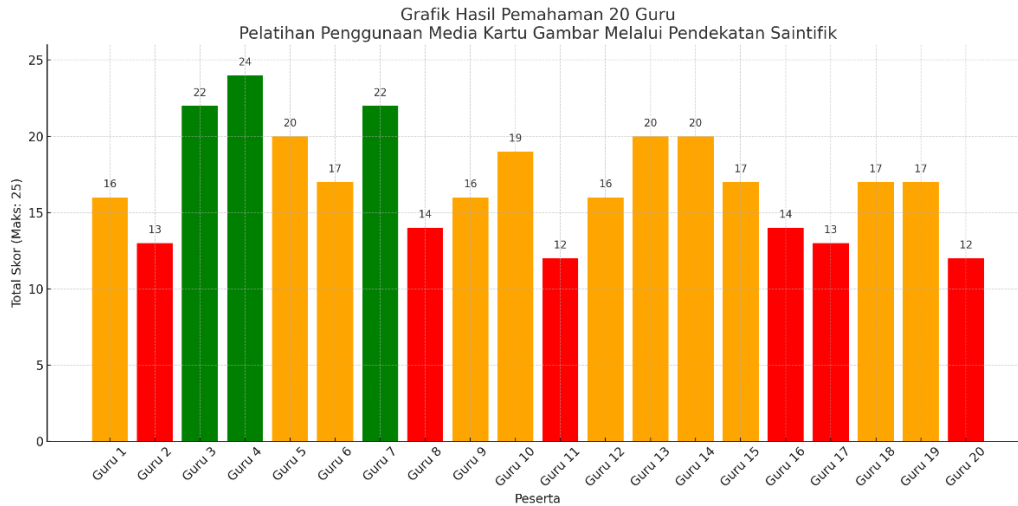
No.	Aspek yang Dinilai	Indikator Pemahaman	Skor 1 (Sangat Kurang)	Skor 2 (Kurang)	Skor 3 (Cukup)	Skor 4 (Baik)	Skor 5 (Sangat Baik)
1	Pemahaman konsep media kartu gambar	Mengetahui fungsi, kelebihan, dan tujuan penggunaan kartu gambar dalam pembelajaran	Tidak tahu	Mengetahui sebagian	Mengetahui umum	Memahami dan bisa menjelaskan	Sangat paham dan bisa menjelaskan dengan contoh
2	Pemahaman pendekatan saintifik	Menjelaskan tahapan: mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan	Tidak tahu	Menyebut sebagian	Menyebut semua	Memahami alur dan tujuan	Memahami dan bisa menerapkannya ke materi ajar
3	Kesesuaian penggunaan media dengan pendekatan	Mampu mengaitkan penggunaan kartu gambar dengan setiap tahapan pendekatan saintifik	Tidak bisa	Sedikit bisa	Bisa sebagian	Umumnya sesuai	Sangat tepat dan kontekstual
4	Kreativitas dalam membuat/media kartu gambar	Menyusun atau memodifikasi kartu gambar sesuai konteks materi dan karakter siswa	Tidak bisa	Membuat dengan bantuan	Membuat dengan contoh	Membuat mandiri	Membuat inovatif dan kontekstual
5	Kemampuan menyusun RPP berbasis saintifik	Merancang RPP yang memadukan media kartu gambar dan pendekatan saintifik	Tidak bisa	Bisa dengan banyak arahan	Bisa dengan contoh	Bisa menyusun sendiri	Bisa menyusun dan menjelaskan dengan tepat

**Gambar 1 Indikator Penilaian Pemahaman**

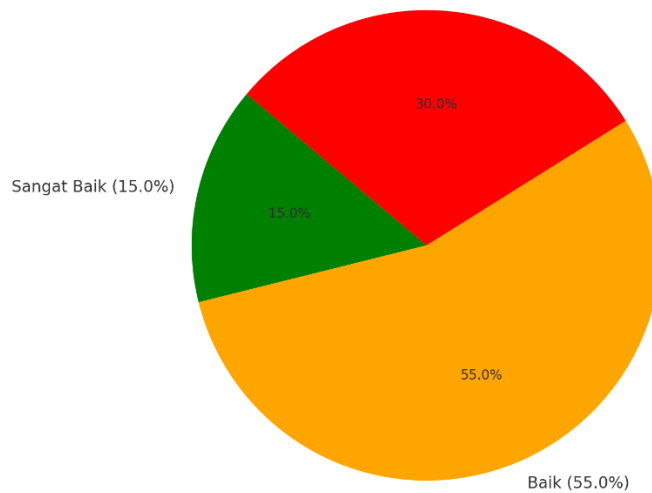
Berikut adalah grafik batang hasil pemahaman dari 20 guru peserta pelatihan penggunaan media kartu gambar melalui pendekatan saintifik. Setiap batang mewakili satu peserta, dengan warna menunjukkan tingkat pemahaman:

Hijau: Sangat Baik (skor  $\geq 21$ )

Oranye: Baik (skor 16–20)  
 Merah: Cukup (skor < 16)



**Gambar 2 Grafik Hasil Pemahaman Guru**  
 Persentase Tingkat Pemahaman Guru  
 Setelah Pelatihan Media Kartu Gambar dengan Pendekatan Sainifik



**Gambar 3 Presentase Hasil Pemahaman Guru**

Berdasarkan hasil pelatihan Penggunaan Media Kartu Gambar Melalui Pendekatan Sainifik, diketahui bahwa dari total 20 peserta, sebanyak 15% peserta berada pada kategori Sangat Baik, menunjukkan pemahaman yang sangat tinggi terhadap materi pelatihan. Sebagian besar peserta, yaitu 55%, berada pada kategori Baik, yang berarti mereka telah memahami konsep dan penerapan media kartu gambar dengan cukup kuat. Sementara itu, 30% peserta masuk dalam kategori Cukup, yang menunjukkan masih perlunya pendampingan atau penguatan lebih lanjut untuk mencapai pemahaman optimal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “Pelatihan Penggunaan Media Kartu Gambar Melalui Pendekatan Saintifik” telah dilaksanakan dengan lancar di SDN 060877 Medan. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap tingkat pemahaman guru setelah mengikuti pelatihan, diperoleh data sebagai berikut:

- Sebanyak 15% guru berada dalam kategori Sangat Baik, menunjukkan kemampuan yang sangat tinggi dalam memahami dan menerapkan media kartu gambar dalam pembelajaran berbasis pendekatan saintifik.
- Sebagian besar guru, yaitu 55%, berada dalam kategori Baik, yang mencerminkan pemahaman yang cukup kuat dan siap untuk mengimplementasikan materi pelatihan ke dalam proses belajar-mengajar.
- Sementara itu, 30% guru berada pada kategori Cukup, yang menandakan bahwa meskipun telah memahami dasar-dasar materi, mereka masih memerlukan bimbingan lanjutan untuk mengoptimalkan penerapan di kelas.

Secara umum, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media kartu gambar secara kontekstual dan sesuai dengan tahapan pendekatan saintifik. Ke depan, pendampingan lanjutan dan sesi praktik langsung sangat disarankan untuk memperkuat implementasi di kelas dan meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis media visual.

### Saran

- Penerapan Berkelanjutan**  
Guru-guru di SDN 060877 Medan diharapkan dapat terus menerapkan media kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi konsep.
- Pendampingan Lanjutan**  
Diperlukan kegiatan pendampingan dan pelatihan lanjutan secara berkala agar guru dapat lebih mendalam memahami teknik pengembangan media dan integrasi pendekatan saintifik sesuai kurikulum.
- Pengembangan Media Variatif**  
Guru didorong untuk mengembangkan berbagai jenis media visual lainnya yang mendukung pembelajaran aktif dan inovatif, sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.
- Kolaborasi Guru**  
Sekolah dapat memfasilitasi forum atau komunitas belajar antar guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam menggunakan media kartu gambar secara efektif.
- Evaluasi dan Refleksi**  
Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan media kartu gambar dalam proses belajar-mengajar, baik dari sisi guru maupun hasil belajar siswa.

## REFERENSI

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rusman. (2016). *Strategi Pembelajaran Modern: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suyatno. (2018). *Strategi Pembelajaran Inovatif: Membangun Kreativitas Guru dan Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.